

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENERIMAAN
KONSEP ISLAM NUSANTARA
(Studi Penerimaan dan Penolakan Konsep Islam Nusantara di
Masyarakat Terdidik Desa Singajaya Indramayu)**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**SAEFUDIN AMIN
NIM : 14166210019**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KONSEP ISLAM NUSANTARA
(Studi Penerimaan dan Penolakan Konsep Islam Nusantara di Masyarakat
Terdidik Desa Singajaya Indramayu)**

Tesis


Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**SAEFUDIN AMIN
NIM. 14166210019**

Telah disetujui pada tanggal 14 Agustus 2019

Pembimbing I


Dr. Hj. Septi Gumiandari, M.Ag.
NIP. 19730906 199803 2 002

Pembimbing II


Dr. H. Suteja, M.Ag.
NIP. 19630305 199903 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SAEFUDIN AMIN

NIM : 14166210019

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini, secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 18 Agustus 2019

Yang menyatakan



SAEFUDIN AMIN

NIM. 14166210019

Dr. Hj. Septi Gumiandari, M.Ag.
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 (lima) Lembar
Penyerahan : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Saefudin Amin yang berjudul “*Persepsi Masyarakat Tentang Konsep Islam Nusantara (Studi Penerimaan dan Penolakan Konsep Islam Nusantara di Masyarakat Terdidik Desa Singajaya Indramayu)*” telah dapat diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian saudara, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Cirebon, 22 Agustus 2019
Pembimbing I



Dr. Hj. Septi Gumiandari, M.Ag.
NIP. 19730906 199803 2 002

Dr. H. Suteja, M.Ag.
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 (lima) Lembar
Penyerahan : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Saefudin Amin yang berjudul “*Persepsi Masyarakat Tentang Konsep Islam Nusantara (Studi Penerimaan dan Penolakan Konsep Islam Nusantara di Masyarakat Terdidik Desa Singajaya Indramayu)*” telah dapat diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian saudara, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Cirebon, 19 Agustus 2019
Pembimbing II

Dr. H. Suteja, M.Ag.
NIP. 19630305 199903 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG ISLAM NUSANTARA TENTANG ISLAM
NUSANTARA
(Studi Penerimaan dan Penolakan Konsep Islam Nusantara di Masyarakat Terdidik Desa
Singajaya Indramayu)

Disusun oleh:

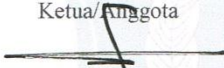
Saefudin Amin
NIM : 14166210019

Telah diujikan pada Tanggal 10 Oktober 2019
Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)

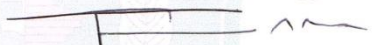
Cirebon, 10 Oktober 2019

Dewan Penguji

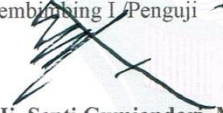
Ketua/Anggota


Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.A
NIP.195903201984031002

Sekretaris/Anggota


Dr. H. Ahmad Asmuni, MA
NIP.195811091986031006

Pembimbing I /Penguji


Dr. Hj. Septi Gumiandari, M.Ag
NIP. 19730906 199803 2 002

Pembimbing II /Penguji


Dr. H. Suteja, M.Ag
NIP. 19630305 199903 1 001

Penguji Utama,


Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag
NIP. 19590320198403 1 002

Direktur,


Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag
NIP. 195903201984031002



ABSTRAK

SAEFUDIN AMIN
NIM.14166210019

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KONSEP ISLAM NUSANTARA (Studi penerimaan dan Penolakan Konsep Islam Nusantara di Masyarakat Terdidik Desa Singajaya Indramayu)

Ketika Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) meluncurkan gagasan tentang Islam Nusantara (IN), langsung menimbulkan kontroversi di kalangan masyarakat. Beberapa kelompok Islam yang kontra langsung menanggapi gagasan ini secara negatif dan memberikan kritik yang tajam bahkan cenderung *pejorative*. Sementara kelompok yang pro menyambut secara positif, mereka berasumsi bahwa IN merupakan arus baru atas pemikiran Islam. Dari fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang persepsi masyarakat terdidik desa Singajaya tentang konsep Islam Nusantara, penyebab penolakan dan penerimaan konsep Islam Nusantara di masyarakat terdidik desa Singajaya, dan implementasi konsep Islam Nusantara di masyarakat desa Singajaya.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif studi fenomenologi. Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi agama. Penelitian ini melalui observasi dan wawancara mendalam dengan masyarakat desa Singajaya sebagai sumber data primer sedangkan sumber data sekunder dengan memakai data yang terkumpul dari studi kepustakaan (*library research*), laporan penelitian, buku-buku, literatur, serta sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) persepsi masyarakat terdidik desa Singajaya tentang konsep Islam Nusantara sebagai berikut: (a) Istilah Islam Nusantara mengandung polemik di masyarakat terdidik desa Singajaya; (b) Istilah Islam Nusantara belum membumi di masyarakat desa Singajaya; (c) Islam Nusantara merupakan terminologi baru. dan (d) Islam nusantara menolak sistem khilafah (2) Penyebab penerimaan konsep Islam Nusantara di tengah masyarakat terdidik desa Singajaya adalah: (a) Konsep Islam Nusantara sudah dilakukan oleh masyarakat desa Singajaya walaupun tidak mengerti tentang Islam Nusantara; (b) Islam Nusantara berangkat dari sejarah walisongo; (c). Islam moderat, santun dan toleran; (d) Internalisasi budaya lokal; (e) Islam Nusantara bukan mazhab baru; dan (f) Islam Nusantara mementingkan persatuan bangsa. Sedangkan penyebab penolakan tentang konsep IN di tengah masyarakat terdidik desa Singajaya adalah : (a) Islam Nusantara menimbulkan perpecahan Islam; (b) Islam Nusantara anti Arab demi kepentingan politik golongan tertentu; dan (c). Bid'ah. (3) Implementasi Islam Nusantara di masyarakat desa Singajaya yaitu: (a) Tradisi ngalap berkah; (b) Tradisi yasinan; (c) Tradisi maulid nabi; (d) Tradisi tahlilan; (e) Tradisi 4 bulan dan 7 bulan; (f) Tradisi halal bi halal; dan (g) Tradisi sedekah bumi. (h) Penerapan paham kebangsaan melalui pendidikan Islam.

Kata kunci : Persepsi, Islam Nusantara, Implementasi Islam Nusantara.

ABSTRACT

PEOPLE'S PERCEPTIONS ABOUT THE ISLAMIC
CONCEPT OF THE ARCHIPELAGO (Study of
Acceptance and Rejection of the Concept of Islamic
Archipelago in the Educated Community of Singajaya
Indramayu Village

SAEFUDIN AMIN
NIM.14166210019

When the great administrator Nahdlatul Ulama launched idea of the Islamic Archipelago, immediately caused controversy among the people. Some Islamic groups that directly counter these ideas negatively and give sharp criticism and even tend to be pejorative. While the pro-group welcomed positively, they assumed that the assumed that the Islamic archipelago was a new stream of Islamic thought. From this phenomenon, researchers are interested in conducting research on the perception of the educated community of Singajaya village about the concept of Islamic archipelago, the cause of the rejection and acceptance of the concept of the Islamic archipelago in the educated community Singajaya village, and implementation of the Islamic concept of the archipelago in the Singajaya village community.

As for the method used in this study is qualitative research method of phenomenology studies. This research belongs to the descriptive field research category using the phenomenology of religion approach. This research through observation and in-depth interviews with Singajaya village community as a primary data source while secondary data sources using data collected from library studies, research reports, books, and other sources related to research.

The results of this study indicate that: (1) Perception village educated community perceptions of the concept of the archipelago is as follows: (a) The term Islamic archipelago contains polemic in the educated community of Singajaya village; (b) The term Islam archipelago has not been grounded in the Singajaya village community; (c) Archipelago Islam is new terminology; and (d) Archipelago Islam reject the khilafah system (2) The cause of acceptance of the concept of the Islamic archipelago in the middle of the educated community of Singajaya village: (a) The concept of the archipelago is already done by the people of the village of Singajaya even though they do not understand about archipelago Islam; (b) Archipelago Islam departs from the history of walisongo; (c) Moderate Islam, polite and tolerant; (d) Internalization of local culture; (e) Archipelago Islam is not a new school; and (f) Archipelago Islam Attach importance to national unity. While the cause of rejection of the concept of IN in the middle of the educated community of Singajaya village is: (a) The archipelago of Islam led to a division of Islam; (b) Archipelago Islam hates Arabs for the sake of political interests of certain groups; and (c) Bid'ah. (3) Implementation of Islamic archipelago in the educated community namely Singajaya village: (a) Blessing tradition; (b) Tradition yasinan; (c) The tradition of the prophet's birthday; (d) Tradition tahlilan; (e) 4 months and 7 months tradition; (f) The halal bi halal tradition; and (g) Alms tradition of the earth. (h) The application of national understanding in Islamic education.

Keywords : perception, Islam archipelago, implementation of the Islamic

ملخص

التصور العام لمفهوم أرخبيل الإسلام (دراسة قبول
ورفض مفهوم الأرخبيل الإسلامي في المجتمع
المتعلم في قرية سينجاجايا إندرمايو)

سيف الد امسن

٩١٠٠ ١٢٦٦١٤١

عندما أطلق مدير عالم النهضة الكبير فكرة الأرخبيل الإسلامي تسبب على الفور
الجدل بين الناس بعض الجماعات الإسلامية التي تواجه مباشرة هذه الأفكار السلبية وتوجه
الانتقادات حادة تميل إلى أن تكون مزعجة في حين رحب المجموعات الموالية بشكل إيجابي.
يفترضون أن أرخبيل الإسلام هو تيار جديد من الفكر الإسلامي. من هذه الظارة، يهتم
الباحثون بإجراء بحث عن تصور المجتمعات المتعلمة في قرية سينجاجايا، سبب الرفض
والقبول لمفهوم الأرخبيل الإسلامي في المجتمع المتعلم في سينجاجايا. وتنفيذ المفهوم الإسلامي
للأرخبيل. تنفيذ مفهوم الأرخبيل الإسلامي في مجتمع قرية سينجاجايا.
أما الطريقة المستخدمة

مة في هذه الدراسة فهي طريقة البحث النوعي لدراسات الظواهر ينتمي هذا البحث الميداني
الوصفي باستخدام ظواهر نهج الدين. هذا البحث من خلال الملاحظة والمقابلات المتعمقة
قرية سينجاجايا كمصدر أو لي للبيانات الثانوية باستخدام البيانات التي تم جمعها من
دراسات المكتبة، تقارير البحوث، والكتب، والأدب، وغيرها من المصادر المتعلقة بالبحث.

نتائج هذه الدراسة تبين أن: (١) قرية سينجاجايا تصورات المجتمع المتعلم من مفهوم
الأرخبيل على النحو التالي: (أ) مصطلح الأرخبيل الإسلامي يحتوي على جدلية في
المجتمع المتعلم في قرية سينجاجايا (ب) مصطلح أرخبيل الإسلام لم يركز على مجتمع قرية
سينجاجايا (ت) نوسانتارا الإسلام هو مصطلح جديد. (ث) نوسانتارا إسلام ير قضا نظام
الخلافة (٢) سبب قبول مفهوم الأرخبيل الإسلامي في وسط المجتمع المتعلم في سينجاجايا هو:
(أ) مفهوم الأرخبيل يقوم به بالفعل أهل قرية سينجاجايا رغم أنهم لا يفهمون الإسلام الأرخبيل.
(ب) أرخبيل الإسلام يغادر من التاريخ ولي سع (ت) الإسلام معتدل مؤدب مستباح
(ث) استيعاب الثقافة المحلية (ج) نوسانتارا إسلام ليست مدرسة جديدة. في حين. (ح)
نوسانتارا إسلام تعلق أهمية على الوحدة الوطنية. أن سبب الرفض لمفهوم الأرخبيل الإسلام
مي في وسط المثقفين سينجاجايا هو قرية: (أ) أرخبيل الإسلام أدى إلى تقسيم الإسلام (ب)
أرخبيل معادي للعرب الإسلام من أجل المصالح السياسية لبعض الجماعات (ث) بدعة. (٣)
تنفيذ الأرخبيل الإسلامي في قرية سينجاجايا: (أ) تقاليد نعمة (ب) تقاليد ياسن (ت) تقليد عيد
ميلاد النبي (ث) تقليد تهليلان (ج) ٤ أشهر و٧ أشهر التقليد (ح) تقليد حلل ب حلل (د) الزكاة
تقليد الأرض. (ر) تطبيق القيم الوطني في التربية الإسلامية.

الكلمات الرئيسية: الإدراك، أرخبيل الإسلام، تنفيذ الأرخبيل الإسلامي

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tertanggal 22 Januari 1998.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	-
ت	Ta	t	-
ث	Sa	s	s dengan titik di atasnya
ج	Jim	j	-
ح	Ha	h	h dengan titik dibawahnya
خ	Kha	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Zal	z	z dengan titik di atasnya
ر	Ra	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sin	s	-
ش	Syin	sy	-
ص	sad	s	s dengan titik dibawahnya
ض	Dad	d	d dengan titik dibawahnya
ط	Ta'	t	t dengan titik dibawahnya
ظ	Za	z	z dengan titik dibawahnya
ع	ain		Koma terbalik
غ	gain	g	-
ف	Fa	f	-
ق	qaf	q	-

ك	kaf	k	-
ل	lam	l	-
م	mim	m	-
ن	nun	n	-
و	wawu	w	-
ه	Ha	h	-
ء	hamzah		(apostrof), tetapi lambang ini tidak digunakan untuk hamzah diawal kata
ي	Ya	y	-

Catatan :

1. â : a panjang.
2. û : u panjang.
3. î : i panjang.
4. Kata sandang *alif+lam* (ال) baik diikuti oleh huruf *qomariyah* maupun *syamsiyah* di tulis al. Contoh: الاسلام di tulis al-Islâm. Bila diikuti huruf *samsiyah* huruf al diganti dengan huruf *samsiyah* yang bersangkutan, seperti الرسالة di tulis *al-Risâlah*.
5. Nama istilah hukum, dan nama-nama lain yang sudah dikenal di Indonesia, tidak terikat oleh pedoman ini. Contoh Abdulah, syariah, shalat dan zakat.
6. Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap, contoh ردة di tulis *riddah*.
7. *Ta marbûthah* di akhir kata : Bila dimatikan ditulis h, seperti بدعة di tulis bid'ah, kecuali sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat dan zakat. Bila dihidupkan karena dirangkaikan dengan kata lain di tulis t, contoh كرامة الأولياء di tulis *karâmat al-awliyâ*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua termasuk penulis. Sehingga alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (S2) pada Program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), yakni penulisan tesis. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian singkat tentang “*Persepsi Masyarakat Tentang Konsep Islam Nusantara (Studi Penerimaan dan Penolakan Konsep Islam Nusantara di Masyarakat Terdidik Desa Singajaya Indramayu)*.” Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Sumanta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H.Dedi Djubaedi, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Dr. Hj. Septi Gumiandari, M.Ag Selaku pembimbing I dan selaku dosen pembimbing akademik yang telah merangsang pola pemikiran penulis dalam mencari ide-ide kreatifitas terkait pencarian tema dalam tesis ini
4. Dr. H. Suteja,. M.Ag selaku selaku pembimbing II juga yang telah merangsang pola pemikiran penulis secara spiritual.
5. Seluruh dosen-dosen Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, terutama dosen-dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan wawasan dan tambahan pengetahuan penulis terkait permasalahan yang dibahas dalam tesis penulis..
6. Kepada orang tua tercinta, yang selalu memberikan do’a dan dukungan kepada penulis dari semenjak kecil hingga dewasa, yang sampai saat ini penulis belum bisa membalasnya.

7. Kepada istri dan anak-anak tercinta atas dukungan lahir bathinnya.
8. Teman-teman Psikologi Pendidikan Islam yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, demi kemajuan penulis di masa yang akan datang.

Indramayu, 18 Agustus 2019

SAEFUDIN AMIN

NIM. 14166210019

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB 1	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kerangka Pemikiran.....	10
E. Landasan Teori.....	26
F. Kajian Kepustakaan.....	61
G. Metodologi Penelitian.....	65
1. Pendekatan Penelitian.....	65
2. Metode Penelitian.....	66
3. Teknik Pengumpulan Data.....	67
4. Menentukan Sumber Data.....	70
5. Teknik Analisis Data.....	72
6. Triangulasi.....	75

BAB II

PERSEPSI MASYARAKAT TERDIDIK DESA SINGAJAYA INDRAMAYU TENTANG KONSEP ISLAM NUSANTARA

A. Gambaran Umum Desa Singajaya	77
B. Persepsi Masyarakat Terdidik Desa Singajaya Indramayu Tentang Konsep Islam Nusantara	92
1. Istilah yang Mengandung Polemik di Masyarakat Terdidik Desa Singajaya.....	92
2. Istilah Islam Nusantara Belum Membumi di Tengah Masyarakat Desa Singajaya Indramayu	95
3. Islam Nusantara Terminologi Baru.....	97
4. Islam Nusantara Menolak Sistem Khilafah	105

BAB III

PENYEBAB PENERIMAAN DAN PENOLAKAN KONSEP ISLAM NUSANTARA DI MASYARAKAT TERDIDIK DESA SINGAJAYA INDRAMAYU..... **109** |

A. Penyebab Penerimaan Masyarakat Terdidik Desa Singajaya Tentang Masalah Konsep Islam Nusantara	109
Error! Bookmark not defined.	
1. Konsep Islam Nusantara Sudah dilakukan oleh Masyarakat Desa Singajaya	109
2. Islam Nusantara Berangkat dari Sejarah Walisongo.....	110
3. Islam Moderat, Santun dan Toleran.....	112
4. Internalisasi Budaya Lokal.....	114
5. Islam Nusantara Bukan Mazhab Baru	115
6. Islam Nusantara Mementingkan Persatuan Bangsa	116

B. Penyebab Penolakan Masyarakat Terdidik Desa Singajaya Tentang Masalah Konsep Islam Nusantara.....	118
1. Nusantara Menimbulkan Perpecahan Islam.....	118
2. Islam Nusantara Anti Arab Demi Kepentingan Politik Golongan Tertentu	119
3. Bid'ah.....	122

BAB IV

IMPLEMENTASI KONSEP ISLAM NUSANTARA DI MASYARAKAT DESA SINGAJAYA INDRAMAYU 124

A. Tradisi Ngalap Barokah.....	124
B. Tradisi Yasinan.....	128
C. Tradisi Tahlilan.....	132
D. Tradisi Maulid Nabi.....	136
E. Tradisi Sedekah Bumi.....	139
F. Tradisi Halal bi Halal.....	143
G. Tradisi Empat Bulan dan Tujuh Bulan.....	148
H. Penerapan Paham Kebangsaan Melalui Pendidikan Islam.....	158

BAB V

PENUTUP..... 162

DAFTAR PUSTAKA..... 164

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 168